

**ANALISIS STRUKTUR POLA RITME KENDANG *DHODHOG*
PADA KESENIAN TARI REOG *DHODHOG*
DI RUMAH BUDAYA SEKAR PAKIS YOGYAKARTA**

SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun oleh
Anisa Novita Sari
NIM 15100360132

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

GENAP 2018/2019

**ANALISIS STRUKTUR POLA RITME KENDANG *DHODHOG*
PADA KESENIAN TARI REOG *DHODHOG*
DI RUMAH BUDAYA SEKAR PAKIS YOGYAKARTA**



Disusun oleh
Anisa Novita Sari
NIM 15100360132

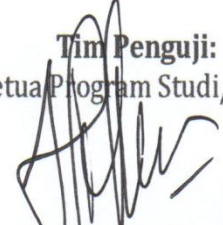
Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi
Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Genap 2018/2019

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2018/2019**


PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji:
Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
Pada tanggal 9 Juli 2019

Tim Penguji:
Ketua Program Studi/Ketua


Dr. Suryati, M. Hum.
NIP 19640901 200604 2 001

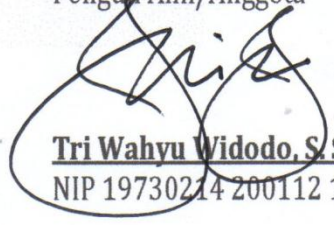
Pembimbing I/Anggota


Dra. Endang Ismudiati, M. Sn.
NIP 19610122 198903 2 001

Pembimbing II/Anggota

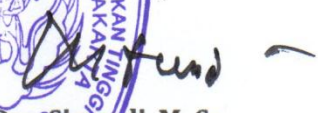

Ayub Prasetyo, S. Sn. M. Sn.
NIP 19750720 200501 1 001

Penguji Ahli/Anggota


Tri Wahyu Widodo, S. Sn. M. A.
NIP 19730214 200112 1 002



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan


Dra. Siswadi, M. Sn.
NIP 19501106 198803 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini ,

Nama : Anisa Novita Sari
NIM : 15100360132
Program Studi : Pendidikan Musik
Fakultas : Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Judul Tugas Akhir

ANALISIS STRUKTUR POLA RITME KENDANG *DHODHOG* PADA KESENIAN TARI REOG *DHODHOG* DI RUMAH BUDAYA SEKAR PAKIS YOGYAKARTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 20 Juli 2019



Anisa Novita Sari
NIM. 15100360132

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Struktur Pola Ritme Kendang *Dhodhog* Pada Kesenian Tari Reog *Dhodhog* Kasmaran di Rumah Budaya Sekar Pakis Yogyakarta”, yang merupakan salah satu syarat bagi penulis dalam menempuh program Sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis sangat menyadari bahwa, dalam penulisan skripsi ini masih terdapat keterbatasan kemampuan sehingga tentu masih ada hal-hal yang belum sempurna. Oleh karena itu, demi sempurnanya skripsi ini dari awal hingga akhir, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu perkenankanlah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Suryati, M. Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Musik yang telah memberikan saran dan kritik untuk kemajuan skripsi saya.
2. Oriana Tio Parahita N, S. Sn., M. Sn. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

3. Dra. Endang Ismudiati, M. Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan waktu untuk pengarahan dan bimbingannya yang sabar, serta dorongan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ayub Prasetyo, S. Sn, M. Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, serta pengarahan dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan.
5. Tri Wahyu Widodo, S. Sn., M. A. selaku penguji ahli ujian tugas akhir yang berkenan memberikan masukan pengetahuan dan pemikiran agar dapat melengkapi kekurangan dalam penulisan penelitian ini.
6. Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS., M.Ed., Ph.D. selaku dosen wali yang telah memberikan dorongan semangat dan pengarahan dalam penyusunan penulisan ini.
7. Ayu Tresna Yunita, S. Sn., M. A. selaku dosen mayor biola yang senantiasa telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman mengenai biola.
8. Seluruh dosen dan staf karyawan Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan berbagai ilmu dan bersedia membantu serta memberikan fasilitas.
9. Bapak Untung Mulyono, Mas Eko, dan Bapak Anto, selaku narasumber yang telah memberikan banyak informasi untuk kelengkapan skripsi ini.

10. Keluarga tercinta Bapak Maryata, S. IP dan Ibu Titik Kuswari serta Kakak Devin, Kakak Danang, dan Adek Daffa yang memberikan doa, semangat serta motivasi sehingga dalam proses penyusunan penulisan ini dapat berjalan dengan baik.
11. Sahabat saya Wahyu Anjar, Valentina, Evi, Yuana yang selalu menemani dan membantu dalam penyusunan penulisan ini.
12. Iwik, Tika, Lina, Hasfie sahabat masa kecil saya yang tak pernah hentinya menemani dan mendukung selama penulisan maupun studi ini.
13. Teman-teman ISI Yogyakarta angkatan 2015 yang selalu, mendukung, membantu, dan berbagi ilmu pengetahuan dalam penulisan maupun studi ini.
14. Teman-teman SAMS Jogja yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penulisan ini.
15. Teman-teman AMRI yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungan sehingga proses penulisan berjalan dengan baik.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Penulisan ini saya persembahkan kepada orang tua yang saya cintai, kakak-kakak saya, serta teman-teman semua yang telah mendukung, memotivasi, memberikan dorongan semangat sehingga dalam penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari

kesempurnaan. Semoga amal baik Bapak/Ibu dan teman-teman mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 18 Juli 2019

Penulis,



Anisa Novita Sari

MOTTO

“Tebarlah kebaikan selalu karena, kelak kebaikan itu yang akan mengantarmu menuju jalan terbaikmu”

ABSTRAK

Reog Dhodhog yakni kesenian yang memiliki ciri khas menari sambil memainkan kendang dhodhog dengan jumlah personil 18 orang beserta pengiring. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah analisis pola ritme dan teknik dasar bermain kendang dhodhog dalam kesenian Reog Dhodhog di Rumah Budaya Sekar Pakis Yogyakarta, Sonopakis Lor, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pola ritme dan teknik dasar bermain kendang dhodhog dalam kesenian Reog Dhodhog. Pengumpulan data dilakukan melalui, observasi lapangan, catatan wawancara, dan dokumentasi dengan alat bantu alat perekam. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh suatu kesimpulan bahwa kendang kerep memiliki peranan sebagai pemimpin dan kendang trinthing sebagai pembawa tempo. Terjadi suatu teknik imbalan dimana kendang dhedheg dan kendang kempyang dimainkan secara bergantian, kemudian kendang imbal 1 dan imbal 2 juga saling bergantian. Struktur pola ritme tiap kendangannya tidak sama, namun saling memiliki keterkaitan dari kendang satu dengan lainnya. Kemudian teknik dasar bermain kendang dhodhog dalam kesenian tari Reog Dhodhog yakni, meletakkan kendang dhodhog dengan selendang yang diselempangkan di pundak kanan, sehingga posisi dhodhog dipinggul sebelah kiri, badan berdiri dan sedikit menurun, kaki kanan maju ke depan dan kaki kiri mundur ke belakang. Ada 3 macam teknik dalam memukul kendang dhodhog yaitu, ujung telapak tangan (injo), telapak tangan penuh (mipil rangkep), dan alat pemukul trunthung.

Kata kunci : struktur, pola ritme, kendang dhodhog.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR NOTASI BALOK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Landasan Teori	8
1. Kesenian Tradisional	9
2. Musik Tradisional	10
3. Analisis Struktur	10
4. Unsur – Unsur Musik	11
a. Ritme	12
b. Bentuk	12
c. Warna	12
5. Pola Ritme	13
a. Irama Dalam Perspektif Jawa	14
b. Teknik Pukulan atau Sabetan Gamelan Jawa	14
c. Pola Ritme Dalam Prespektif Gamelan Jawa	15
6. Format Musik	16
7. Reog Dhodhog	17
8. Reog Dhodhog Kasmaran	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Batasan Masalah	25
C. Lokasi dan Sasaran Penelitian	25
D. Instrumen Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
a. Observasi	26
b. Wawancara	27

c. Dokumentasi	28
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan	40
1. Analisis Struktur Pola Ritme Kendang Dhodhog	40
2. Peranan Kendang <i>Dhodhog</i> Dalam Pertunjukan	49
3. Teknik Memainkan Kendang <i>Dhodhog</i>	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gong.....	32
Gambar 2. Kendang Batangan.....	33
Gambar 3. Bonang.....	34
Gambar 4. Simbal.....	35
Gambar 5. Kendang Dhodhog.....	36
Gambar 6. Kendang <i>Kerep</i>	37
Gambar 7. Kendang <i>Dhedheg</i>	37
Gambar 8. Kendang <i>Imbal 1</i>	38
Gambar 9. Kendang <i>Imbal 2</i>	38
Gambar 10. Kendang <i>Kempyang</i>	39
Gambar 11. Kendang <i>Trinthing</i>	39
Gambar 12. Posisi Sempurna.....	54
Gambar 13. Posisi Persiapan.....	55
Gambar 14. Posisi Telapak Tangan.....	55
Gambar 15. Posisi Telapak Tangan.....	56
Gambar 16. <i>Trunthung</i> Stik Pemukul Kendang.....	56
Gambar 17. Balok Kayu Stem Kendang.....	57
Gambar 18. Kendang <i>Dhodhog</i>	57
Gambar 19. Grup Reog Dhodhog Kasmaran.....	64
Gambar 20. Grup Reog Dhodhog Kasmaran.....	64
Gambar 21. Grup Reog Dhodhog Kasmaran.....	65
Gambar 22. Grup Reog Dhodhog Kasmaran.....	65
Gambar 23. Rumah Budaya Sekar Pakis Yogyakarta.....	66
Gambar 24. Wawancara Bersama Bapak Untung Mulyono.....	66
Gambar 25. Wawancara Bersama Bapak Anto.....	67
Gambar 26. Wawancara Bersama Mas Eko.....	67

DAFTAR NOTASI BALOK

Notasi Balok 1. <i>Full Score</i> Kendang <i>Dhodhog</i>	41
Notasi Balok 2. <i>Full Score</i> Kendang <i>Dhodhog</i>	42
Notasi Balok 3. Kendang <i>Kerep</i>	43
Notasi Balok 4. Kendang <i>Dhedheg</i> , <i>Imbal 1</i> , <i>Imbal 2</i> , <i>Kempyang</i> , dan <i>Trinthing</i>	44
Notasi Balok 5. Kendang <i>Kerep</i>	45
Notasi Balok 6. Kendang <i>Dhedheg</i>	45
Notasi Balok 7. Kendang <i>Imbal 1</i>	46
Notasi Balok 8. Kendang <i>Imbal 2</i>	46
Notasi Balok 9. Kendang <i>Kempyang</i>	47
Notasi Balok 10. Kendang <i>Trinthing</i>	47
Notasi Balok 11. Kendang <i>Kerep</i> , <i>Dhedheg</i> , <i>Imbal 1</i> , <i>Imbal 2</i> , dan <i>Kempyang</i>	48
Notasi Balok 12. Kendang <i>Trinthing</i>	48
Notasi Balok 13. <i>Full Score</i> Kendang <i>Dhodhog</i>	49
Notasi Balok 14. <i>Full Score</i> Kendang <i>Dhodhog</i>	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni budaya tradisional di Indonesia beranekaragam dan berkembang sejak dulu pada suatu daerah tertentu. Beragam seni tradisional ditampilkan pada saat upacara adat seperti kerohanian, musim panen, atau upacara selamatan. Salah satu kebudayaan yang tidak asing lagi bagi masyarakat adalah kesenian Reog. Kesenian Reog sudah melekat dengan masyarakat dan menjadi sebuah kepercayaan yang berhubungan dengan suatu keyakinan dan ilmu kebatinan yang susah dihilangkan. Kekayaan seni tradisi dan budaya bangsa ini patut dipelihara serta diwariskan kepada anak cucu sebagai penerus bangsa, sehingga bisa menjadi warisan dunia yang bisa mengharumkan nama bangsa Indonesia.

Reog adalah suatu kesenian budaya yang berasal dari Jawa Timur tepatnya di kota Ponorogo yang dianggap sebagai kota asal Reog yang sebenarnya, Aminudin (2010: 25). Berbicara mengenai Reog tentunya masyarakat tidak asing lagi dengan gambaran makhluk berkepala harimau dengan hiasan mahkota bulu merak dikepalanya yang biasa disebut dengan "barongan". Kesenian Reog ini kemudian berkembang menjadi 3 jenis yang memiliki bentuk penyajian berbeda

seperti Reog Ponorogo, Reog Kediri, dan Reog Tulungagung (Reog Kendhang atau Reog Dhodhog). Pada penelitian ini saya ingin memfokuskan pada kesenian Reog Dhodhog yang memiliki keunikan pada penyajiannya. Cerita Reog Dhodhog ini bermula dari Putri Kediri Sang Kili Suci yang dilamar oleh Raja Bugis untuk dijadikan permaisuri.

Reog Dhodhog tidak saja berkembang di Jawa Timur, pada tahun 1990-an kesenian Reog Dhodhog diangkat untuk dijadikan kesenian unggulan di Dusun Piyaman, Wonosari Gunung Kidul namun masih sedikitnya masyarakat yang mengenal kesenian tersebut. Pada mulanya Kesenian Reog Dhodhog merupakan kesenian tradisional asli dari Tulungagung, Jawa Timur yang kemudian di bawa oleh Seniman Untung Mulyono ke Yogyakarta pada tahun 1980an. Fungsi dari kesenian Reog Dhodhog pada perkembangannya hingga saat ini tidak lagi ditampilkan untuk upacara ritual melainkan mengisi pada setiap acara perkawinan ataupun khitanan.

Sejarah munculnya Reog Dhodhog di Yogyakarta pada awal tahun 1930-an. Pertunjukan Reog Dhodhog di Yogyakarta berbeda dengan Reog Ponorogo. Terlihat dari bentuk penyajian Reog Ponorogo yang memiliki unsur kuda kepang, sedangkan Reog Dhodhog di Yogyakarta tidak terdapat kudang kepang. Kuswarsantyo Sumaryono, (2012: 177), saat ini Reog tidak hanya dikenal oleh kalangan tua, namun generasi muda mulai memunculkan gagasan untuk

mencampurkan beberapa jenis kesenian ke dalam penyajian Reog, seperti pada kesenian Reog Dhodhog yang berkembang di Dusun Sonopakis Lor, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

Kesenian Reog Dhodhog berkembang di pulau Jawa khususnya di Yogyakarta. Sebelum masuk di Dusun Sonopakis Lor, kesenian Reog Dhodhog berkembang di Dusun Piyaman Gunung Kidul dan menjadi suatu kesenian unggulan, kemudian Reog Dhodhog mulai berkembang di Rumah Budaya Sekar Pakis, Dusun Sonopakis Lor, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, merupakan salah satu desa yang sampai saat ini memiliki kesenian Reog Dhodhog dan masih dilestarikan. Nama grup kesenian Reog Dhodhog di Rumah Budaya Sekar Pakis adalah Reog Dhodhog Kasmaran. Pada mulanya rumah budaya ini diberi nama Sanggar Kesenian Kembang Sore, namun pada perkembangannya nama sanggar tersebut berubah menjadi Rumah Budaya Sekar Pakis. Di Rumah Budaya Sekar Pakis ini tidak hanya satu kesenian saja, melainkan ada beberapa kesenian lainnya seperti Jathilan, Tari-tarian, Teater, dan Reog Dhodhog. Kesenian Reog Dhodhog Kasmaran diajarkan oleh seniman Untung Mulyono di Rumah Budaya Sekar Pakis sejak tahun 1991.

Pementasan Reog dilakukan di tempat yang terbuka atau lapangan dengan jumlah personil pendukungnya adalah 18 orang, dengan rincian penari 6 atau 12 orang, 4 pengiring, dan 2 pemimpin. Penari Reog Dhodhog menari dengan membawa alat musik yang

disebut kendang *dhodhog* sejenis kendang khas Tulung Agung. Berdasarkan pengalaman peneliti dalam melihat pementasan Reog Dhodhog Kasmaran, merupakan sebuah pertunjukan ensemble perkusi. Keunikan dari kesenian tari Reog Dhodhog Kasmaran yaitu penari memainkan kendang *dhodhog* dengan pola ritme yang berbeda-beda sambil menari dengan gerakan yang khas dan membutuhkan konsentrasi tinggi serta memiliki struktur yang berbeda dengan kesenian rakyat lain di Yogyakarta. Alat musik atau iringan yang digunakan dalam pertunjukan Reog Dhodhog ini sangat sederhana, karena sesuai dengan sebutan *dhodhog*, maka iringan ini menggunakan bambu yang ditutup dengan karet kemudian dipukul dengan alat atau dengan tangan saja. Pendukung instrumen lain adalah gong, kendang batangan, bonang, dan simbal .

Soeharto (Padmono 2012:100), pola ritme merupakan gerak musik yang berjalan teratur yang berkaitan erat dengan panjang pendeknya not dan berat ringannya aksentuasi (tekanan) pada not. Untuk mengetahui hal tersebut peneliti perlu melakukan analisis dan mendeskripsikan struktur pola ritme pada setiap gerakan tari Reog Dhodhog Kasmaran yang saling berkaitan.

Pembahasan di atas penulis memfokuskan penelitian mengenai analisis tari Reog Dhodhog yang memiliki isi struktur pola ritme pada setiap gerakan tari Reog Dhodhog Kasmaran. Adapun di dalam proses pelatihan pada bagian kendangan dan tari memiliki struktur ritme dan

hitungan masing-masing yang kedua hal tersebut tidak dapat dipisahkan dikarenakan saling berkaitan. Permasalahan semakin menarik untuk diteliti karena di dalam struktur ritme kendangan pada tari Reog Dhodhog memiliki keterkaitan dengan hitungan tari. Harapan kedepannya, penelitian ini dapat memberikan deskripsi mengenai struktur pola ritme kendangan tari Reog Dhodhog yang bermanfaat bagi pelaku seni dan pelatih, serta memberikan referensi bagi regenerasi baru dan dapat dikenal oleh masyarakat luas khususnya di Dusun Sonopakis Lor, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana uraian yang dijelaskan pada latar belakang terdapat permasalahan yang perlu diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana struktur pola ritme kendang *dhodhog* pada kesenian tari Reog Dhodhog di Rumah Budaya Sekar Pakis Yogyakarta?
2. Bagaimana teknik permainan kendang *dhodhog* pada kesenian tari Reog Dhodhog Kasmaran di Rumah Budaya Sekar Pakis Yogyakarta?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah menganalisis, mendeskripsikan, dan mengetahui mengenai :

1. Struktur pola ritme kendangan pada kesenian tari Reog Dhodhog yang meliputi aspek bentuk, gerak, dan waktu yang menjadi ciri

khas pada kesenian tersebut dan masih berkembang di dusun Sonopakis Lor, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

2. Teknik permainan alat musik kendang *dhodhog* pada kesenian tari Reog Dhodhog di Rumah Budaya Sekar Pakis Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Dapat memberikan deskripsi mengenai struktur pola ritme kendangan pada tari Reog Dhodhog yang bermanfaat bagi pelaku seni dan pelatih, serta memberikan referensi pada regenerasi baru.
2. Memberikan informasi mengenai makna kesenian Reog Dhodhog yang dikaji melalui struktur pola ritme kendang *dhodhog* di Rumah Budaya Sekar Pakis Yogyakarta.
3. Menambah kepustakaan mengenai struktur pola ritme kendang *dhodhog* pada kesenian tari Reog Dhodhog yang dapat dijadikan wawasan dalam proses pelatihan maupun pelestarian kesenian tradisional.